

WOMEN ENTREPRENEUR DI LOKASI PENINGKATAN PERAN WANITA MENUJU KELUARGA SEHAT SEJAHTERA (P2WKSS) DUSUN SAMPIH DESA REJASARI KECAMATAN LANGENSARI KOTA BANJAR TAHUN 2022

Dara Siti Nurjanah^{1*}, Dian Hadiani², Asep Endri Mulyana³, Andri Helmi Munawar⁴

^{1,2,3}STISIP Bina Putera Banjar (Program Studi Administrasi Bisnis),

⁴Universitas Siliwangi (Prodi Perbankan)

* Penulis Korespondensi : dara.nurjanah88@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Rejasari berlatar belakang bahwa mayoritas kepala keluarga di Dusun Sampih Desa Rejasari adalah perempuan dan hal ini sejalan dengan Pemerintah Kota Banjar yang menjadikan Dusun Sampih tersebut sebagai wilayah binaan pada program Peningkatan Peran Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera. Adapun tujuannya adalah memberikan pemahaman dan motivasi kepada kepala keluarga perempuan untuk memiliki semangat jiwa entrepreneur sehingga dapat mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari dan tidak selalu bergantung kepada bantuan pemerintah yang sifatnya hanya stimulan. Metode dalam pelaksanaan pengabdian adalah dengan ceramah interaktif yaitu setelah penyampaian materi dan teori, tim mengajak berdiskusi audiens yang pada akhirnya beorientasi pada problem solving. Hasilnya yang didapat setelah dilaksanakannya sosialisasi ini adalah tersampainya materi mengenai women entrepreneur sehingga kepala keluarga perempuan yang ada di Dusun Sampih termotivasi untuk bangkit dan memiliki usaha mandiri dengan jiwa wirausaha. Kesimpulannya adalah kepala keluarga perempuan tetap memiliki potensi untuk berwirausaha secara mandiri dengan tentunya tetap memperhatikan kodratnya sebagai perempuan atau ibu rumah tangga.

Kata kunci: Women Entrepreneur, Wirausaha, perempuan berdaya saing.

Abstract

The implementation of Community Service in Rejasari Village has the background that the majority of family heads in Sampih Hamlet, Rejasari Village are women and this is in line with the Banjar City Government which has made Sampih Hamlet a target area in the program to Increase the Role of Women towards Healthy Prosperous Families. The aim is to provide understanding and motivation to female family heads to have an entrepreneurial spirit so that they can meet basic daily needs and not always depend on government assistance which is only a stimulant. The method of implementing the service is interactive lectures, that is, after delivering material and theory, the team invites the audience to discuss which in the end is oriented towards problem solving. The results obtained after carrying out this socialization were material regarding women entrepreneurs so that the heads of female families in Sampih Hamlet were motivated to get up and have independent businesses with an entrepreneurial spirit. The conclusion is

that the head of a female family still has the potential to become an entrepreneur independently by taking into account her nature as a woman or a housewife.

Keywords: *Women Entrepreneurs, Entrepreneurs, competitive women.*

1. Pendahuluan

Kondisi perekonomian pasca pandemi covid -19 secara umum masih dalam tataran lesu (Manggala, 2020), daya beli masyarakat masih perlu di dorong salah satunya adalah peningkatan stimulan dan bantuan sosial kepada masyarakat, baik langsung maupun tidak langsung (Pramisita & Utama, 2020). Tetapi hal tersebut tidak dapat dilakukan terus menerus dan merata, mengingat tanggungan APBN tidak dapat dipastikan kedepannya, apakah masih dapat memenuhi kebutuhan dasar dari beberapa rangkaian bantuan sosial.

Dari persoalan diatas, maka perlu adanya stimulan berupa salah satu program yang dapat membangkitkan perekonomian atau daya beli di tingkat akar rumput. Sehingga masyarakat tidak bergantung pada bantuan sosial yang terbatas, tetapi dapat secara mandiri meningkatkan pendapatan di tataran keluarga.

Di era saat ini, dimana tuntutan untuk memenuhi kebutuhan dasar dari setiap keluarga adalah prioritas utama (Marwan & Pasrizal, 2020), sehingga peran wanita dalam membantu perekonomian keluarga menjadi hal yang lumrah. Hal tersebut sejalan dengan lahirnya program Peningkatan Peran Wanita menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) merupakan salah satu program tahunan pemerintah daerah Provinsi Jawa Barat (Noer, 2021), dimana untuk Kota Banjar pada tahun 2022 berlokasi di Dusun Sampih Desa Rejasari Kecamatan Langgensari.



Gambar. 1 Lokasi P2WKSS Kota Banjar Th 2022 (<https://banjarkota.go.id/>)

Dalam program P2WKSS tersebut, para keluarga yang mayoritas merupakan kalangan ibu-ibu diberikan bantuan dari seluruh dinas/instansi yang berada di Kota Banjar, sesuai dengan kapasitasnya, contoh Dinas KUKMP memberikan bantuan berupa alat packing/kemas produk, pelatihan keterampilan pengemasa makanan khas setempat berupa sale, dinas PU memberikan bantuan berupa perbaikan sarana jalan, MCK warga, Dinas Kesehatan memberikan layanan gratis kesehatan, gerakan PHBS serta dinas lainnya, baik bantuan fisik maupun non fisik berupa pemberdayaan kepada masyarakat.



Gambar.2 Bantuan Fisik di Lokasi P2WKSS (Dokumentasi Desa Rejasari, 2022)

Untuk mendukung program tersebut, dibutuhkan juga sentuhan akademis agar bantuan yang diberikan oleh pemerintah daerah melalui dinas terkait dapat dimaksimalkan dengan baik oleh sasaran program yakni ibu-ibu yang berada di lokasi P2WKSS, oleh karena itu, tim Pengabdian kepada Masyarakat dari prodi Administrasi Bisnis STISIP Bina Putera mengambil tema *Women Entrepreneur*.

2. Metode

Dalam pelaksanaan tim Pengabdian Kepada Masyarakat menggunakan metode ceramah interaktif (Rikawati & Sitinjak, 2020), dimana setelah penyampaian secara teori, dilanjutkan dengan

diskusi interaktif, agar terjalin komunikasi 2 arah sehingga informasi yang diterima oleh peserta dapat dipahami secara menyeluruh (Purba et al., 2020).

Peserta yang hadir dalam sosialisasi berjumlah 100 orang, yang seluruhnya merupakan ibu – ibu yang berada dilokasi P2WKSS dan dengan latar belakang pendidikan yang berbeda – beda, mayoritas pendidikan SD dan SMP, beberapa tamat SMA. Sehingga penyampaian informasi menggunakan bahasa lugas dan dapat dipahami oleh peserta.

3. Hasil dan Pembahasan Hasil

Pengabdian Kepada Masyarakat di lokasi P2WKSS dilaksanakan pada Kamis, 17 November 2022, dihadiri juga oleh Kepala Dinas Sosial Kota Banjar, Hj. Suryamah, S.H.,M.H yang merupakan leading sector dari program P2WKSS.

Dalam sambutan diawal, Kepala Dinsos Kota Banjar menyampaikan apresiasi kepada Tim PKM dari STISIP Bina Putera Banjar, yang telah berkenan hadir serta memberikan wawasan mengenai kewirausahaan bagi warga di lokasi P2WKSS yang seluruhnya merupakan ibu – ibu yang berlatar belakang mayoritas ibu rumah tangga. Sehingga tepat sekali jika tema pengabdian ini adalah untuk meningkatkan semangat jiwa wirausaha bagi peserta. Dengan semangat jiwa usaha, apa – apa yang telah diberikan oleh dinas atau instansi lain dalam pembekalan sebelumnya, baik fisik maupun non fisik, tidak hanya sebatas momentum program P2WKSS saja tetapi program tersebut berkelanjutan, dengan tentunya karena ada kemauan dan semangat untuk berusaha dan pantang menyerah dari para peserta. Dengan adanya sosialisasi dengan tema : **“Women Entrepreneur”** diharapkan peserta dapat menyerap dan mengimplementasikan ilmu yang disampaikan oleh tim pengabdian, dan tentunya outcome dari program P2WKSS adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat, yakni masyarakat mandiri dan berdaya secara ekonomi, sosial budaya, serta pendidikan /wawasan.



Gambar.3 Sambutan Kepala Dinsos Kota Banjar (Dokumentasi Tim PKM, 2022)

Dari sambutan kepala Dinsos Kota Banjar diatas, bahwa warga yang menjadi sasaran program P2WKSS yang mayoritas adalah ibu-ibu dari segala usia dan kalangan serta latar belakang yang beragam, membutuhkan tidak hanya bantuan berupa fisik saja, tetapi bagaimana bantuan tersebut kedepannya dapat dilanjutkan melalui usaha mandiri warganya (Wibowo & Indah, 2021), dan tentunya pengabdian kepada masyarakat dari STISIP Bina Putera Banjar dengan tema **“Women Entrepreneur”** (Cardella et al., 2020) mampu menghadirkan semangat bagi ibu-ibu yang ada di wilayah sasaran P2WKSS tersebut.

Perbedaan gender bukan lagi menjadi permasalahan yang menghambat seseorang atau kelompok mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang termasuk menjadi pengusaha wanita yang handal (Meiliyana & Djausal, 2021). Hal ini diperkuat dari Badan Pusat Statistik (BPS) per tahun 2021 yang menemukan fakta bahwa 37 juta UMKM di Indonesia sebagian besar pemiliknya merupakan seorang Women Entrepreneur (Oktaviani, 2022).

Women entrepreneur adalah pengusaha wanita yang mendirikan bisnis dan siap menanggung resiko yang mungkin terjadi dalam prosesnya (Sari & Nurani, 2022). Kunci suksesnya adalah kreativitas, inovasi, kolaborasi, teamwork, networking, integritas dan sustainable. Diharapkan dengan kunci sukses tersebut, usaha yang dirintis oleh pengusaha wanita dapat terwujud, berkembang dan berkelanjutan dan memiliki scale up untuk meningkatkan klasifikasinya.





Gambar.4 Kegiatan Sosialisasi *Women Entrepreneur* (Dokumentasi Tim PKM, 2022)

Kendala yang terjadi pada saat memulai usaha adalah munculnya keraguan seseorang apakah usaha ini akan berkembang, mendapatkan keuntungan atau bahkan malah mengalami kerugian (Aldiansyah et al., 2023). Dan itu yang terjadi pada peserta yang juga warga dusun sampih yang merupakan sasaran dari program P2WKSS, ibu-ibu takut untuk memulai usaha, karena beberapa faktor, salah satunya karena sumber dana untuk start up adalah dari pinjaman, dari lembaga keuangan yang diawasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan kebanyakan dari pinjaman non resmi, seperti bank emok, rentenir dan lainnya, sehingga kami sampaikan bahwa ibu – ibu memulai usaha tidak perlu dengan modal besar dahulu, dengan modal kecil tapi berkelanjutan maka potensi berkembangnya akan semakin besar. Pilihlah usaha dengan modal kecil tapi dapat menghasilkan, dan analisis dahulu target pemasarannya, agar pada saat produk itu jadi maka tidak akan terlalu sulit untuk memasarkan produknya. Atau kita dapat memulai usaha tanpa harus memiliki modal dan tidak perlu memproduksi, yakni kita menjadi marketing suatu produk dari orang lain, hal ini akan menjadi keuntungan tersendiri karena tidak memerlukan modal dan ruang produksi, karena semua itu akan dibuatkan oleh produsen.

4. Simpulan

Women Entrepreneur sejatinya adalah pengembangan diri bagi seorang wanita untuk mewujudkan kemandirian usaha dibidang ekonomi. Sehingga tidak bergantung terus menerus dari bantuan sosial, bahkan bilamana usahanya berkembang dapat menaikkan scale up atau skala usahanya sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain disekitarnya.

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dari STISIP Bina Putera Banjar adalah salah satu upaya untuk membangkitkan dan memotivasi ibu-ibu untuk memulai usahanya, dimana bantuan sosial, pelatihan usaha, bantuan sarana, dan bantuan modal sudah diupayakan oleh pihak – pihak terkait, melalui program P2WKSS.

Rekomendasi untuk pelaksanaan PKM selanjutnya adalah bagaimana perkembangan atau keberlanjutan usaha yang dirintis oleh ibu – ibu yang menjadi sasaran program P2WKSS di Dusun Sampih Desa Rejasari Kecamatan Langensari Kota Banjar.

5. Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada para pihak yang telah membantu terlaksananya PKM ini :

1. Masyarakat Dusun Sampih.
2. RT/RW dan Kadus Dusun Sampih
3. Kepala Desa Rejasari
4. Kepala Dinsos Kota Banjar
5. Dan semua pihak yang telah membantu Tim PKM.

6. Daftar Pustaka

- Aldiansyah, M., Khairi, A., & Elmi, H. (2023). *Technopreneurship: Ide Kreatif Bisnis Di Era Digital*. Media Sains Indonesia.
- Cardella, G. M., Hernández-Sánchez, B. R., & Sánchez-García, J. C. (2020). Women entrepreneurship: A systematic review to outline the boundaries of scientific literature. *Frontiers in Psychology*, 11, 1557.
- Manggala, G. D. (2020). Analisis Perkembangan Dan Proyeksi Perekonomian Indonesia Dari Tahun 2014–2020 Setelah Adanya Pandemi Corona. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–5.
- Marwan, S., & Pasrizal, H. (2020). Manajemen Pemenuhan Kebutuhan Anak di Keluarga Dalam Perspektif Gender. *AGENDA: Jurnal Analisis Gender Dan Agama*, 2(1), 65–71.
- Meiliyana, I., & Djausal, G. P. (2021). *Kajian Pemberdayaan Ekonomi Perempuan di Kabupaten Pringsewu*. Lampung: Universitas Lampung.
- Noer, K. U. (2021). Pemberdayaan perempuan kepala keluarga miskin melalui program P2WKSS di Kota Bekasi. *Community Empowerment*, 6(5), 864–876.

- Oktaviani, N. F. (2022). 3.4 Ekonomi Kreatif Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Ekonomi Kreatif*, 68.
- Pramisita, A. A. D., & Utama, M. S. (2020). Efektivitas Dan Pengaruh Bansos Terhadap Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Dasar Penduduk Lansia Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *E-Jurnal EP Unud*, 9(4), 780–809.
- Purba, B., Gaspersz, S., Bisyrri, M., Putriana, A., Hastuti, P., Sianturi, E., Yuliani, D. R., Widiastuti, A., Qayyim, I., & Djalil, N. A. (2020). *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar*. Yayasan Kita Menulis.
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan keaktifan belajar siswa dengan penggunaan metode ceramah interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40.
- Sari, W. D., & Nurani, R. (2022). Menempatkan peran wirausaha wanita dalam usaha kecil dan menengah di Indonesia–Sektor makanan & minuman. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(2), 388–406.
- Wibowo, D. S., & Indah, A. N. (2021). Seminar Dan Pelatihan Kewirausahaan Untuk Mewujudkan Masyarakat Yang Mandiri Dan Unggul Dalam Ekonomi. *Jiwakerta: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 2(1), 28–33.